

## BAB I

### I PENDAHULUAN

#### I.1 Latarbelakang Masalah

Sektor perbankan memiliki bagian utama di pertumbuhan ekonomi masyarakat. Salah satunya bank lembaga keuangan yang menjadi penghubung antar pihak yang mempunyai keuangan berlebih dan pihak yang membutuhkan dana. Bank umum menggerakkan perekonomian suatu negara dikarenakan > 95% dana pihak ketiga, perbankan nasional diantaranya perbankan Syariah, BPR dan Bank Umum terdapat didalam bank umum.

Dengan melihat perbandingan antara Pendapatan Operasional dengan Biaya Operasional maka suatu bank dapat mengukur tingkat keefisiensian dalam menjalankan operasionalnya. Semakin tinggi nilai biaya operasional, akan semakin kecil nilai Profitabilitas. Sebaliknya, apabila nilai BOPO semakin kecil, akan mempengaruhi peningkatan nilai profitabilitas.

Apabila suatu perbankan mempunyai jumlah aset yang banyak akan memiliki peluang dalam memberikan kredit kepada para pihak peminjam dengan jumlah besar, dan akan mendapatkan keuntungan yang besar pula. Perbandingan dana yang disalurkan untuk masyarakat dalam pengkreditan dan dana dari masyarakat dapat menggunakan rasio *Loan to eposit Ratio (LDR)*

Dalam meningkatkan profitabilitas perbankan harus mampu memanajemenkan dana yang baik. Jika Manajemen bank berproses dengan baik maka bank akan mendapatkan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Indikator yang dipakai untuk melihat kinerja bank adalah profitabilitas. Kemampuan bank untuk menaikkan tingkat profitabilitasnya dengan memperlihatkan kinerja keuangan bank yang bagus dan kurang maksimal kinerja suatu bank tersebut dalam memperoleh keuntungan dikarenakan profitabilitas yang diperoleh rendah.

#### Fenomena Penelitian

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Profitabilitas pada sektor Perbankan Periode 2016-2018**

Pada Perusahaan PT Bank Dinar Indonesia Tbk 2016-2017 di Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan 0,18% serta laba bersih tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 31,45%, dalam hal ini membuktikan bahwa kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak selalu disertai dengan peningkatan laba bersih. Tidak sejalan dengan teori yang mengungkapkan tingginya Profitabilitas didorong dengan tingginya Dana Pihak Ketiga. Kasmir (2014).

Pada Perusahaan Bank Bukopin Tbk tahun 2017-2018 di Pendapatan Operasional mengalami peningkatan sebesar 2,10% dan laba bersih dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 77,58%, dalam hal ini menunjukan bahwa kenaikan BOPO diikuti dengan kenaikan laba bersih. Tidak sejalan dengan adanya teori yang berpendapat semakin rendah BOPO maka akan menyebabkan tingginya profitabilitas. Riyadi (2006:159)

Pada Perusahaan PT Bank Ina Perdana tahun 2017-2018 kredit yang diberikan mengalami kenaikan sebesar 17,13% dan laba bersih tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 30,03%, didalam hal ini memperlihatkan bahwa kenaikan kredit yang diberikan tidak selalu diikuti dengan kenaikan laba bersih. Tidak sejalan dengan adanya teori yang berpendapat apabila nilai kredit yang diberikan tinggi akan tinggi pula nilai profitabilitasnya. Kasmir (2004)

Dari permasalahan di atas peneliti memutuskan mengangkat judul yaitu “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018.**”

## I.2 Indikator

### I.2.1 Indikator Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Kasmir (2013:59) kegiatan menghimpun dana masyarakat dapat dibagi ke dalam tiga jenis; simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan devosito.

$$\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

### I.2.2 Indikator Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rumus rasio mencari BOPO menurut Prasenjaya dalam Ramantha (2013) adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### I.2.3 Indikator *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

*Loan to Deposit Ratio* dipakai dalam penilaian khusus kesehatan perbankan yang mempunyai indikator (Pandia 2012:128) sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposite Ratio} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### I.2.4 Indikator Profitabilitas

Menurut Harmono (2014:119) untuk mencari besar nilai ROA rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## I.3 Teori Pengaruh

### I.3.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas

Apabila suatu perbankan memperoleh dana dari masyarakat besar maka peluang bank tersebut dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat akan semakin besar. Artinya bank tersebut akan memperoleh profitabilitas yang besar. Pandia (2012:1)

Menurut Kasmir (2012:53) sumber dana yang berguna untuk aktivitas operasional suatu bank serta penentu berhasilnya bank apabila dapat mendukung kelancaran operasionalnya diperoleh dari dana masyarakat (DPK).

Menurut Sudirman (2013:86) jenis Simpanan dari masyarakat berupa tabungan, tabungan berjangka, dan simpanan giro yang dipinjamkan kepada masyarakat atau ditempatkan di lembaga keuangan lainnya sehingga bank mendapatkan keuntungan. Maka semakin besar DPK disalurkan akan semakin banyak profitabilitas yang dihasilkan

### I.3.2 Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas

Jusuf (2010:35), apabila suatu perusahaan mampu menekankan beban operasionalnya, maka perusahaan tersebut juga mampu meningkatkan laba bersih.

Menurut Masdupi (2014:125) BI membuat angka untuk rasio BOPO yaitu lebih kecil dari 90% karena apabila angka untuk rasio BOPO > diatas 90% maka bank dapat dikatakan tidak bermutu menjalankan fungsionalnya. Apabila BOPO rendah maka bank tersebut dikatakan baik dalam menjalankan operasionalnya, sehingga profitabilitas akan meningkat.

Menurut Prasanjaya dan Ramantha (2013), dengan adanya agency cost maka akan menambah biaya operasional suatu perusahaan. Biaya operasional yang besar dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain BOPO Berpengaruh Negatif terhadap profitabilitas.

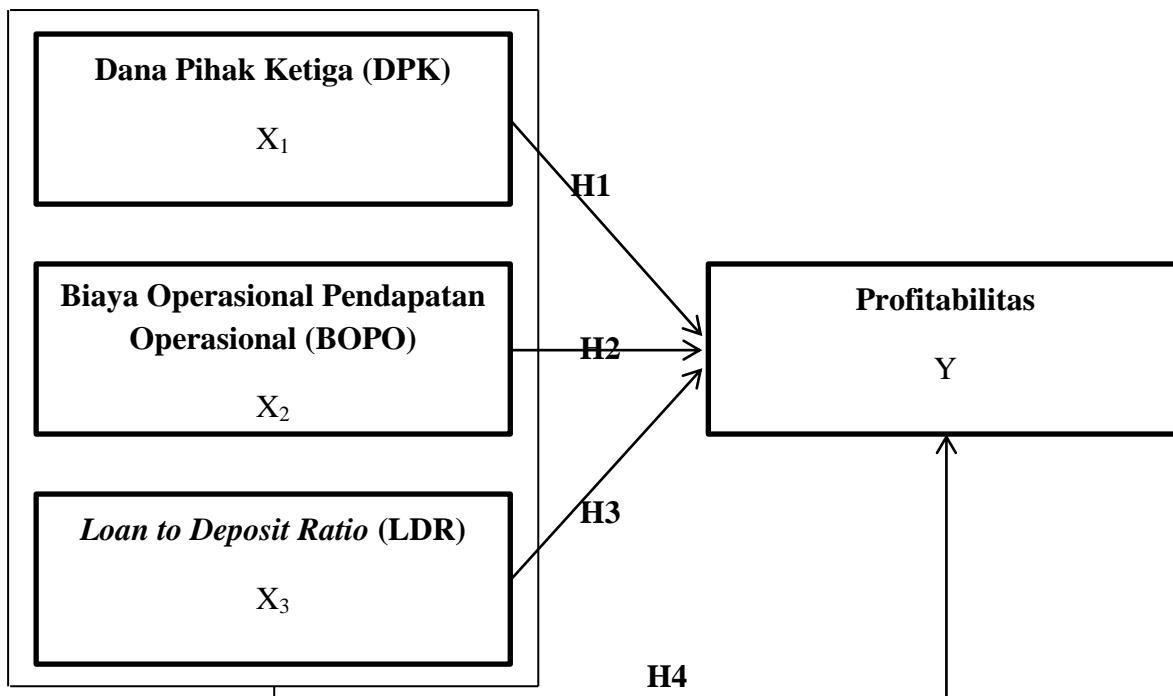
### **I.3.3 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Profitabilitas**

Menyalurkan dana melalui pinjaman menjadi suatu kewajiban lembaga keuangan. Kegiatan utama suatu bank adalah menyalurkan dana, apabila jumlah pinjaman (kredit) meningkat laba perusahaan juga akan meningkat. Maka apabila bank tidak mampu membrikan kredit, bank tersebut akan mengalami kerugian karena beban biaya untuk penyimpanan dana harus tetap dibayarkan. Kasmir (2013:242)

Jika bank hendak memiliki tingkat likuiditas tinggi, maka letak bank ada di posisi yang tingkat keamanannya tinggi tetapi akan mendapatkan profitabilitas yang kecil. Pandia (2012:124)

Menurut Muhammad (2014:158), Profitabilitas suatu perbankan akan menjadi rendah jika bank tersebut terlalu lama dalam memproses likuiditasnya walaupun dalam sisi resiko kekurangan dana masih aman

#### I.4 Kerangaka Konseptual



#### I.5 Hipotesis Penelitian

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018
2. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018
4. Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2016-2018